

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan faktor penting dalam penelitian guna mendapatkan data yang sesuai dengan tujuan penelitian, juga akan mempermudah pengembangan data, sehingga penyusunan penulisan hukum ini sesuai dengan metode ilmiah, metode penelitian ini dapat diperinci sebagai berikut :

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian merupakan bentuk ungkapan dari rasa ingin tahu terhadap suatu keadaan atau permasalahan dalam bentuk penelitian secara tertulis atau ilmiah. Penelitian ini dilakukan dengan sebuah rasa percaya akan objek yang akan diteliti dengan mencari tau apa sebab dan akibat yang timbul atas objek penelitian tersebut.¹⁴

Untuk memahami dan mengeksplor lebih dalam tentang objek yang ingin diteliti, penulis memilih untuk menggunakan metode penelitian yaitu metode normatif. Metode normatif sendiri merupakan penelitian hukum yang dilakukan dengan cara meneliti bahan pustaka atau data sekunder.

Menurut Pater Mahmud Marzuki, Penelitian normatif adalah suatu proses untuk menemukan suatu aturan hukum, prinsip-prinsip hukum, maupun doktrin-doktrin hukum guna menjawab isu hukum yang dihadapi.¹⁵ Sehingga dengan

¹⁴ Bambang Sunggono, 2007, Metodologi Penelitian Hukum, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta, hal. 27-28

¹⁵ Pater Muhammad Marzuki, 2010, Penelitian Hukum, Kencana Prenad, Jakarta, hal. 35

metode pendekatan normatif ini penulis bisa menjabarkan maksud dan tujuan serta sebab akibat dari objek yang menjadi penelitian penulis.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Dalam penelitian penulis mengambil data dari perundang-undangan, kepustakaan, artikel, dan buku-buku yang memiliki keterkaitan dengan kasus Tindak Pidana Pencurian yang dilakukan oleh Anak.

Waktu penelitian penulis di mulai sejak Desember 2023 adalah sebagai berikut:

No	Kegiatan	Oktober - Desember 2023	Januari- Maret 2024	April–Mei 2024	Juni – Juli 2024
1.	Pengajuan Judul dan Bimbingan				
2.	Seminar Proposal				
3.	Penelitian Kepustakaan (Normatif)				
4.	Bimbingan				
5.	Meja Hijau				

3.3 Bahan dan Alat Kerja

Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan oleh penulis adalah dataskunder dan primer. Dimana skunder yakni studi dokumen atau kepustakaan dengan cara mengumpulkan dan memeriksa atau menelusuri dokumen dan kepustakaan yang dapat memberikan informasi dan keterangan yang dibutuhkan

penulis dalam penelitiannya.¹⁶ Dan data primer yakni pemahaman atau penelitian atas perilaku masyarakat melalui penelitian sehingga dapat memberikan informasi yang dimaksud terkait dengan penelitian.

Yang termasuk kedalam bahan data skunder yaitu :

- a. Bahan hukum skunder adalah catatan, buku, majalah berupa laporan pemerintah, artikel, buku-buku sebagai teori, media elektronik yang membahas hal yang terkait.
- b. Bahan hukum primer adalah bahan hukum yang isinya bersifat mengikat dan memiliki kekuatan hukum seperti Undang-undang dan peraturan yang ada dan berkaitan dengan penelitian penulis.

Dalam melakukan penelitian tentu tak lepas dari alat dan bahan untuk melakukan penelitian, dengan alat-alat tersebut dapat mempermudah peneliti untuk mencapai tujuan dari penelitian yang akan dilakukan. Oleh sebab itu sebelum terjun kelapangan peneliti harus mempersiapkan alat-alat yang akan digunakan, seperti :

3.1 Pedoman Wawancara

Wawancara adalah alat yang digunakan dalam melakukan wawancara yang dijadikan dasar untuk memperoleh informasi dari informan atau narasumber yang berupa daftar pertanyaan.

3.2 Buku Catatan dan Pulpen

¹⁶ Nomensen Sinamo, 2009, Metode Penelitian Hukum, PT Bumi Imtitama Sejahtera, Jakarta, hal. 86

Buku catatan dan pulpen yaitu alat yang berfungsi untuk mencatat dan menulis semua percakapan dengan nara sumber.

3.3 Kamera

Kamera adalah alat yang berfungsi untuk merekam dan memoto sebagai dokumentasi saat peneliti bertanya kepada narasumber.

3.4 Cara Kerja

A. Observasi

Observasi yaitu suatu kegiatan yang dilakukan oleh penulis untuk melihat suatu proses atau objek secara langsung yang kemudian diamati, dikaji, dianalisis sesuai dengan gagasan dan kemampuan dengan tujuan mendapat sebuah informasi atau kesimpulan yang dibutuhkan oleh penulis dalam memenuhi penelitiannya. Dalam hal ini penulis melakukan observasi ke Lapas Kelas IIA Rantauprapat untuk melakukan pemetaan terkait kondisi Lapas yang akan dijadikan tempat riset penulis.

B. Wawancara

Dalam Hal ini peneliti melakukan wawancara dengan memberikan beberapa pertanyaan kepada narasumber secara langsung untuk mengetahui sebuah permasalahan yang menjadi fokus peneliti dalam penelitian ini. Wawancara yang dilakukan peneliti ini tentunya wawancara yang terarah, terpimpin, akurat, sesuai dengan judul penelitian yang ini dibahas oleh peneliti. Adapun narasumber yang penulis wawancarai dalam penelitian ini untuk mendapatkan jawaban secara riil yaitu Ibu Rospitariani, SH (Kasubsi

Bimbingan Kemasyarakatan dan Perawatan) dan Bapak Mardy Azhari selaku Staff nya turut penulis wawancara.

C. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu metode yang digunakan oleh penulis guna memperoleh data secara langsung dari tempat penelitian berupa buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter yang relevan. Sehingga peneliti dapat memperoleh informasi yang bukan hanya dari narasumber namun juga dari berbagai macam tulisan atau dari dokumen lainnya.

Penulis melakukan dokumentasi berupa pengambilan foto terkait dengan Sel khusus nara pidana anak perempuan di Kelas IIA Rantauprapat. Kemudian penulis melakukan sesi foto pada saat melakukan wawancara kepada narasumber yaitu Ibu Rospitariani, SH dan Bapak Mardy Azhari selaku Staff nya sebagai bukti bahwa penulis benar-benar melakukan wawancara di Lapas Kelas II A Rantauprapat, dimana tempat penulis melakukan riset penelitian.

3.5 Analisis Data

Analisis adalah suatu kegiatan untuk memeriksa atau menyelidiki suatu peristiwa melalui data untuk mengetahui kebenaran yang sebenarnya.¹⁷yaitu metode analisis data dengan cara mengelompokkan dan menyeleksi data yang diperoleh dari penelitian, data-data yang sudah terkumpul kemudian disusun secara

¹⁷ Detik.Com di Akses Tanggal 13 Januari 2024 pukul 16.05 wib.

sistematis dan tersruktur sehingga dalam penyampaian informasi bisa dan mudah dipahami setiap orang. Analisis data dilakukan setelah proses pengumpulan data-data penelitian terpenuhi.